

# INVESTMENT DAILY

Jumat  
2  
Februari 2018



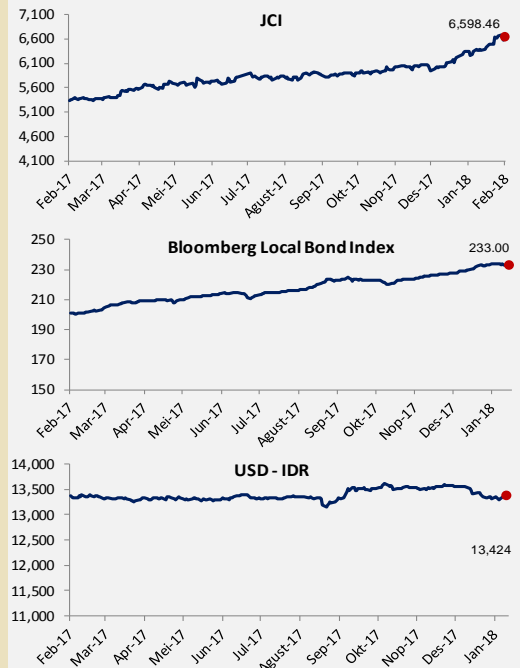
Stock Market Indexes	Last	Change	1 Month	YTD	1 Year
Indonesia - JCI	6,598.46	▼ -0.11%	▲ 4.09%	▲ 3.82%	▲ 23.86%
Indonesia - LQ45	1,105.07	▼ -0.06%	▲ 2.68%	▲ 2.38%	▲ 24.69%
Indonesia - JII	785.51	▼ -0.20%	▲ 3.75%	▲ 3.48%	▲ 12.81%
US - Dow Jones	26,186.71	▲ 0.14%	▲ 5.49%	▲ 5.49%	▲ 31.65%
Europe - Stoxx 600	393.49	▼ -0.50%	▲ 1.32%	▲ 1.32%	▲ 8.34%

Asia ex Japan - MFEJ	720.47	▼ -0.80%	▲ 5.18%	▲ 7.14%	▲ 39.75%
Hong Kong - Hang Seng	32,642.09	▼ -0.75%	▲ 6.97%	▲ 6.97%	▲ 39.98%
Malaysia - KLCI	1,868.58	▼ -0.10%	▲ 4.82%	▲ 4.82%	▲ 11.66%
Philippines - PCOMP	8,738.72	▼ -0.29%	▲ 0.17%	▲ 2.92%	▲ 20.91%
Singapore - STI	3,547.23	▲ 0.37%	▲ 3.41%	▲ 3.41%	▲ 15.64%
South Korea - KOSPI	2,568.54	▲ 0.08%	▲ 3.58%	▲ 3.58%	▲ 23.46%
Taiwan - TWSE	11,160.25	▲ 0.51%	▲ 4.20%	▲ 4.20%	▲ 18.36%
Thailand - SET	1,833.60	▲ 0.37%	▲ 3.10%	▲ 4.63%	▲ 16.32%

Bond Index					
Bloomberg Bond Index	233.00	▲ 0.12%	▲ 1.25%	▲ 1.27%	▲ 17.12%

Exchange Rate					
USD-IDR	13,424	▲ 0.28%	▼ -0.67%	▼ -0.67%	▲ 0.42%

Sumber: Bloomberg. Data berdasarkan closing T-1, dan *change* dibandingkan dengan T-2. Data pada hari libur akan menggunakan data dari hari kerja berikutnya.



## Harga Beras Melonjak, BPS Catat Inflasi Januari 0,62 Persen

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, indeks Harga Konsumen (IHK) meningkat 0,62 persen secara bulanan (*month-to-month*) di Januari. Jika dibandingkan tahun sebelumnya, inflasi ini tercatat 3,25 persen secara tahunan (*year-on-year/yoj*). Kepala BPS Suhariyanto menjelaskan, lonjakan inflasi ini utamanya disebabkan oleh komoditas beras yang memberikan andil sebesar 0,24 persen terhadap inflasi bulan Januari. Maka dari itu, tak heran jika inflasi bahan pangan bergejolak (*volatile food*) bulan lalu tercatat 2,58 persen dan memberikan andil terhadap inflasi sebesar 0,47 persen. Meski demikian, menurut dia, inflasi ini masih lebih rendah dibanding Januari 2017 yakni 0,97 persen. Bahkan, inflasi secara tahunan ini masih lebih baik dari tahun lalu yaitu 3,49 persen.

CNN Indonesia

## Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Indonesia Naik

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan, pertumbuhan industri manufaktur besar dan sedang (IBS) tahun 2017 naik 4,74 persen dibandingkan tahun 2016. Kenaikan ini utamanya disebabkan naiknya produksi industri makanan yang tercatat sebesar 9,93 persen. "Industri lainnya yang mengalami penurunan produksi terbesar adalah industri pengolahan Lainnya, turun 4,51 persen," ungkap Kepala BPS Suhariyanto dalam konferensi pers di Kantor Pusat BPS, Kamis (1/2/2018). Suhariyanto menuturkan, pertumbuhan produksi IBS pada kuartal IV 2017 naik 5,15 persen secara tahunan (*yoj*) dibandingkan kuartal IV 2016. Kenaikan ini terutama disebabkan naiknya produksi industri makanan yang tercatat sebesar 15,28 persen.

Kompas

## Serapan Anggaran Kementerian PUPR tahun 2017 Mencapai 91,24%

Serapan anggaran Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) sepanjang tahun 2017 mencapai 91,24%. Total anggaran yang dialokasikan tahun lalu untuk kementerian ini sebesar Rp 106,25 triliun. Sementara untuk realisasi perkembangan pembangunan fisik mencapai 93,66%. Menteri PUPR Basuki Hadimuljono mengatakan, realisasi fisik dan serapan anggaran di bawah 100% bukan berarti pekerjaan belum selesai. "Masih terdapat pekerjaan yang tertunda pembangunannya seperti pembangunan tiga bendungan. Penyebab lainnya adalah adanya anggaran lahan tidak terserap terkendala pembebasan lahan, sisa lelang sebagai efisiensi, penundaan penggunaan pinjaman luar negeri dan gagal lelang," kata Menteri Basuki dalam keterangan resmi, Kamis (1/2).

Kontan

Disclaimer: Dokumen ini dipersiapkan halnya sebagai informasi umum, dan mengenai tujuan investasi khusus, ketentuan perorangan dan kebutuhan khusus dari seseorang belum dipertimbangkan. Anda tidak harus mengandalkan dokumen ini sebagai saran investasi. Jika Anda mempunyai keingintahuan apapun tentang setiap produk investasi atau tidak yakin terhadap kesesuaian dari setiap keputusan investasi, Anda harus mencari nasihat keuangan tersebut dari penasihat profesional Anda yang tepat. Informasi yang dimuat dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya, namun Allianz tidak menjamin kelengkapan atau akurasi. Opini dan perkiraan yang diungkapkan dapat berubah tanpa pemberitahuan dan Allianz tegas menolak setiap dan semua tanggung jawab atas pernyataan dan jaminan, tersurat maupun tersirat, yang tercantum di sini, atau yang tidak dicantumkan.

